
**Pengaruh Agresivitas Pajak, Return On Asset, Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Masa Pandemi Covid-19
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Oleh :

Rina Sholicha*)

Budi Wahono)**

Arini Fitria Mustapita*)**

Email : rina.sholicha@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The COVID-19 pandemic has resulted in the industrial sector being one of the affected, due to the large number of people working from home. This study aims to determine the effect of tax aggressiveness, return on assets and size on the corporate social responsibility of companies affected by COVID-19, especially the basic and chemical industries on the IDX for the 2017-2019 period. A quantitative approach was chosen in this study. This study obtained the results: (1) tax aggressiveness, return on assets and size affect CSR simultaneously. (2) Tax aggressiveness partially has no significant effect on corporate social responsibility. (3) Return on assets has no significant effect on corporate social responsibility. (4) Size has a significant effect on corporate social responsibility. Therefore, the higher the disclosure of tax aggressiveness, return on assets and size, the higher the corporate social responsibility given. Conversely, the lower the level of disclosure of tax aggressiveness, return on assets and size, the lower the corporate social responsibility provided by the company.

Keywords : Tax Aggressiveness, Return On Assets, Size, Corporate Social Responsibility

Latar Belakang

Perkembangan sebuah negara jelas dipengaruhi dari berbagai faktor pendukung agar menjadi negara yang maju serta modern, hal ini tidak terlepas dari kontribusi penduduk negaranya yang dapat bekerja sama dan berkontribusi dengan pemerintah. Bidang sosial dan budaya merupakan faktor negara yang dapat dikategorikan negara maju apabila bidang-bidang tersebut sudah menggunakan teknologi yang modern dan canggih. Pandemi ini memberikan peran teknologi yang sangat besar terhadap keberlangsungan aktivitas masyarakat, dari kegiatan rumah tangga sampai perusahaan yang dapat berjalan meskipun tidak ada tatap muka antara yang berkepentingan atau disebut juga *work from home*. Bidang industri menjadi salah satu yang merasakan dampak pandemik ini, selain menghadapi tantangan besar, juga dari adanya penurunan harga minyak global yang semakin turun (Widodo, 2020).

Sektor industri dasar dan kimia menjadi contoh perusahaan yang mendapatkan harga saham emiten melonjak, hal ini diakibatkan terjadinya pandemi Covid-19 dan perang dagang

minyak antara Arab Saudi dan Rusia menyebabkan harga saham industri dasar dan kimia ikut naik 19,65% menjadi Rp. 6.850 dengan kapitalisasi Rp. 122,16 triliun, dengan rasio P/E 325,52 dilansir melalui investor.id pada hari Senin, 6 April 2020. Oleh karena itulah, melalui pengujian ini, ingin mengetahui sampai mana perusahaan melakukan tax avoidance, itu sebabnya semakin tinggi perusahaan mengalami pertumbuhan maka akan tinggi juga mendapatkan keuntungan dan karena hal itu menyebabkan lebih tinggi juga beban pajak yang dihasilkan (Richardson et al, 2007).

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian replikasi yang menggabungkan penelitian-penelitian sebelumnya, menurut Octaviana dan Rohman (2014) menyatakan bahwa semakin perusahaan mempunyai agresivitas pajak yang rendah maka pengungkapan CSR lebih besar. Kedua, berdasarkan penelitian Arifiyanto (2017) dengan hasil penjelasan jika agresivitas pajak terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* mempengaruhi secara positif dan signifikan. Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Agresivitas Pajak, Return On Asset, Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Di Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

Pembahasan diatas menyimpulkan jika dalam penelitian ini membahas bagaimana pengaruh Agresivitas Pajak, *Return On Asset* dan *Size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan dan parsial pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh Agresivitas Pajak, *Return On Asset* dan *Size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan dan parsial pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis ***Corporate Social Responsibility***

Lanis dan Richardson (2012) dalam Muzakki (2015:4) mendefinisikan *corporate social responsibility* merupakan syarat penting kelancaran berjalannya perusahaan. Oleh karena itu memaksimalkan CSR suatu perusahaan menjadi jalan yang sering dipilih sebagai kegiatan sosial untuk mengaplikasikan tanggung jawab perusahaan. Berikut adalah rumus pengukuran CSR, sebagai berikut :

$$CSR_{li} = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Corporate Social Responsibility Disclosure

O'Donovan (2002) dalam Muzakki (2015:20) menyebutkan upaya menyelaraskan nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial akan membentuk gambaran dan meningkatkan reputasi perusahaan lebih baik, menghindari tekanan kelompok tertentu adalah salah satu manfaat pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan

Legitimasi

Oktaviana dan Rohman (2014) menjelaskan bahwa teori legitimasi adalah adanya perjanjian sosial perusahaan dengan masyarakat dengan disertai dengan aksi pengungkapan sosial lingkungan. Pelaporan kebutuhan masyarakat biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan

masyarakat yang disesuaikan oleh pihak manajer dari perusahaan tersebut, agar tidak terjadinya legitimasi gagal akibat tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.

Agresivitas Pajak

Winda, P. dkk. (2015) menjelaskan agresivitas pajak atau sering disebut penghindaran pajak sering diterapkan baik legal maupun tidak legal dengan meminimalkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Berdasarkan pernyataan ahli, disimpulkan jika penghindaran pajak merupakan usaha wajib pajak melonggarkan tanggung jawab pajak dari memanfaatkan celah perundang-undangan pajak agar tidak melanggar peraturan saat ini. Berikut adalah rumus menentukan agresivitas pajak :

$$\text{Cash Effective Tax Rate (CETR)} = \frac{\text{Jumlah Pajak dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Return On Asset

Arifiyanto (2017) menyebutkan *return on asset* (ROA) merupakan obyek pengukur keuntungan dengan wujud rasio dengan asset yang dimiliki perusahaan dapat memberikan laba, hal itu dapat dinyatakan jika ROA di perusahaan bersifat signifikan dan berpotensi memperpanjang umur perusahaan. Berpandangan dari realita lapangan hal ini sangat mungkin, karena jika kinerja atau produk yang diberikan perusahaan semakin bagus dan berkualitas, akan berdampak dengan lebih tertariknya konsumen dengan produk yang ditawarkan tersebut. Berikut adalah cara menentukan ROA :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Size (Ukuran Perusahaan)

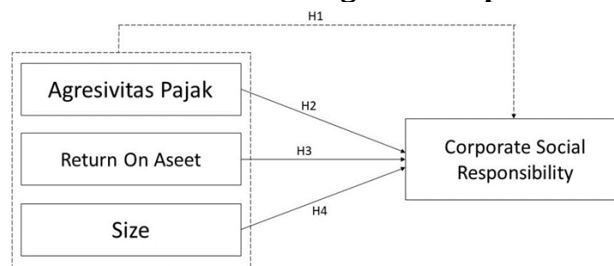
Consoladi et al dalam Oktaviani (2014) menjelaskan ukuran perusahaan menyebabkan pengaruh kinerja sosial perusahaan, semakin besar skala perusahaan maka harapan akan lebih tinggi, maka dari itu tumbuhnya kinerja sosial perusahaan lebih tinggi. Berikut adalah rumus untuk menentukan ukuran perusahaan menggunakan aplikasi Excel:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Kerangka Konseptual

Menurut penjelasan diatas, maka peneliti akan menguji pengaruh Agresivitas Pajak, *Return On Asset* dan *Size* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berikut gambar keterkaitan variabel :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan analisis pengujian terdahulu Rifki (2016) agresifitas pajak apabila bersamaan diuji antar variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* akan mempengaruhi *corporate social responsibility* perusahaan secara positif dan signifikan.

Menurut Arifiyanto (2017) menyebutkan jika agresifitas pajak mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* secara positif dan signifikan.

Menurut Muhaimin M. (2019) yang menyatakan ROA dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial secara signifikan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, diperoleh hipotesis :

- H1 : Agresifitas pajak, *Return On Asset* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- H2 : Agresifitas pajak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- H3 : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- H4 : *Size* berpengaruh dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penggunaan data sekunder bersifat asosiatif dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2003:11) jika data asosiatif bertujuan agar dapat melihat adanya hubungan dua variabel atau lebih. Data diambil dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2019 dengan mulai penelitian dari bulan November 2020 sampai November 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi didapatkan dari data sekunder pada laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019 dengan jumlah populasi yang diteliti yaitu 77 perusahaan menurut update terakhir januari 2020. Penelitian ini menyesuaikan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan metode teknik *purposive sampling*. Melalui teknik ini, dapat disimpulkan sampel yang dapat digunakan sebanyak 10 perusahaan

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) G.4 sebagai indikator untuk menganalisis besar CSR dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berikut rumus perhitungan CSRI :

$$CSRli = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$$

2. Variabel Independen (X)

Agresivitas Pajak (X1)

Agresivitas pajak merupakan upaya untuk menghemat pajak sebagai bentuk meminimalisirkan beban pajak yang terhutang baik itu illegal atau legal oleh wajib pajak. CETR dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Cash Effective Tax Rate (CETR)} = \frac{\text{Jumlah Pajak dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Return On Asset (X2)

Return On Asset (ROA) bertujuan agar profitabilitas perusahaan memperoleh profit dan keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Size (X3)

Ukuran perusahaan yaitu pengukuran atau gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dari pendapatan yang diperoleh dari semua aktivitas perusahaan. Berikut rumus untuk mengetahui ukuran perusahaan :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Metode Pengumpulan

Pengambilan data dari data sekunder laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia BEI tahun 2017-2019. Perhitungan variabel disesuaikan dengan teori yang ada menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan teori-teori dan literatur yang dapat digunakan untuk masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Peneliti memakai analisis regresi linier berganda bertujuan menguji hipotesis dalam penelitian. Yamin et al (2011) menyebutkan analisis regresi linier berganda agar dapat mengetahui hubungan antar variabel dependen dan independent dengan variabel independent tidak hanya satu. Analisis yang dilakukan menggunakan software IBM SPSS 26.

Hasil Pengujian Statistik Inferensial dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas mendeteksi adanya variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika $\text{sig} \geq 0,05$ dapat dikatakan data normal, tetapi jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan data tidak normal.

**Tabel 1 Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04754536
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.059
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel diatas hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 \geq 0,05$ yang bisa diartikan jika data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan agar dapat melihat adanya hubungan antar variabel independent (bebas). Apabila nilai (VIF) dengan tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , artinya tidak ada multikolinieritas.

Tabel 2 Perhitungan Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.663	.248		-2.670	.013		
Agresifitas Pajak	-.003	.004	-.137	-.882	.386	.825	1.211
ROA	-.418	.230	-.290	-1.813	.081	.778	1.286
Size	.035	.009	.585	3.990	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Hasil perhitungan tabel diatas nilai tolerance semuanya tidak lebih dari 0,10 sedangkan nilai VIF semua bernilai lebih dari 10, hal ini dapat dinyatakan tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pertidaksamaan varians berdasarkan satu residual dan residual lainnya pada hasil regresi dapat diuji dengan menggunakan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3 Perhitungan Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.020	.159		.123	.903		
Agresifitas Pajak	.002	.002	.184	.902	.375	.825	1.211
ROA	.250	.147	.356	1.693	.102	.778	1.286
Size	.000	.006	-.005	-.028	.978	.925	1.081

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan tabel diatas nilai bisa diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan dari setiap variabel berada diatas 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan metode agar penguji dapat melihat hubungan antara periode t dengan periode sebelumnya.

Tabel 4 Perhitungan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.423	.05021	1.552

a. Predictors: (Constant), Size, Agresifitas Pajak, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Perhitungan diatas diketahui jika nilai durbin-watson sebesar 1,552. Serta dL sebesar 1,2138 dan dU sebesar 1,6498. Perhitungan ini menggunakan persamaan $dU < d < 4-dU$ dengan $\alpha = 5\%$, maka menunjukkan $1,6498 > 1,552 < 2,3502$, Hal ini dapat disimpulkan adanya masalah autokorelasi. Dengan adanya masalah autokorelasi, maka dari itu peneliti memperbaiki dengan menggunakan metode Durbin Two-Step Cochrane Orcutt step 1 sebagai berikut :

Tabel 5 Perhitungan Durbin Two-Step Cochrane Orcutt Step 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.430	.361	.16490	1.921

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan tabel diatas setelah dilakukan metode Durbin Two-Step Cochrane Orcutt step 1, maka hasil persamaannya menunjukkan $1,6498 < 1,921 < 2,3502$ dan dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi atau asumsi autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda agar dapat mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Dibawah ini hasilnya:

Tabel 6 Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-.663	.248		-2.670
	Agresifitas Pajak	-.003	.004	-.137	-.882
	ROA	-.418	.230	-.290	-1.813
	Size	.035	.009	.585	3.990

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai analisis regresi linier berganda seperti berikut :

$$Y_{CSRi} = \alpha_0 + \beta_1 CETR_i + \beta_2 ROA_i + \beta_3 SIZE_i + \epsilon_i$$

$$Y = -0,663 - 0,003 CETR - 0,418 ROA + 0,035 SIZE + 0,248$$

Berikut hasil interpretasi dari persamaan linier berganda diatas :

1. Nilai konstanta (α) $-0,663$ menunjukkan jika nilai CETR atau agresifitas pajak, ROA dan Size bernilai nol maka nilai CSR bernilai $-0,663$ satuan.
2. Nilai koefisien regresi CETR atau agresifitas pajak sebesar $-0,003$, maka apabila CETR naik satu satuan, CSR akan turun sebesar $-0,003$ apabila ROA dan Size diasumsikan bernilai nol.
3. Koefisien regresi ROA sebesar $-0,418$, maka apabila ROA naik satu satuan, CSR akan turun sebesar $-0,418$ apabila CETR dan Size diasumsikan bernilai nol.
4. Nilai koefisien regresi Size sebesar $0,035$, maka apabila Size naik satu satuan, CSR akan naik sebesar $0,035$ apabila CETR dan ROA diasumsikan bernilai nol.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dipenelitian sebagai alat agar dapat mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y bersamaan. Berikut hasil dari uji F menggunakan program SPSS :

Tabel 7 Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	3	.020	8.101	.001 ^b
	Residual	.066	26	.003		
	Total	.127	29			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Size, Agresifitas Pajak, ROA

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan tabel diketahui jika nilai signifikan F sebesar $0,001 < 0,05$. Yang diartikan jika variabel Size, Agresifitas pajak dan ROA memiliki pengaruh simultan terhadap CSR, maka hipotesis (H1) dapat diterima karena adanya pengaruh signifikan antara Agresifitas pajak, ROA dan Size terhadap CSR.

2. Uji T

Uji T dipenelitian ini sebagai alat agar dapat mengetahui pengaruh variabel independent atau penjelas terhadap variabel dependen. Dibawah ini hasil perhitungan uji T menggunakan program SPSS :

Tabel 8 Perhitungan Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Beta		
1				
	(Constant)		-2.670	.013
	Agresifitas Pajak	-.137	-.882	.386
	ROA	-.290	-1.813	.081
	Size	.585	3.990	.000

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan disimpulkan sebagai berikut :

a. Agresifitas Pajak

Agresifitas pajak memperoleh nilai signifikan sebesar $0,386 > 0,05$ maka (H2) ditolak, yang mengartikan bahwa Agresifitas Pajak tidak mempengaruhi *corporate social responsibility* secara signifikan.

b. Return On Aset (ROA)

Return On aset memperoleh nilai signifikan sebesar $0,081 > 0,05$ maka (H3) ditolak, yang mengartikan jika *return on aset* tidak mempengaruhi *corporate social responsibility* secara signifikan.

c. Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka (H4) diterima, yang mengartikan jika ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility* secara signifikan.

Uji Determinasi (R^2)

Adjusted R^2 yang ada didalam hasil pengujian metode koefisien determinasi ini agar mengetahui kemampuan model regresi, menjabarkan variasi variabel dependen.

Tabel 9 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.423	.05021	1.552

a. Predictors: (Constant), Size, Agresifitas Pajak, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Hasil perhitungan diketahui jika nilai *Adjusted R Square* koefisien determinasi 0,423 atau 42,3% dengan ini berarti bahwa untuk mempengaruhi *corporate social responsibility* variabel agresifitas pajak, ROA dan ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 42,3% dan 57,7% lainnya dapat dijelaskan dengan faktor-faktor lain yang tidak diuji oleh peneliti.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil perhitungan variabel menyatakan bahwa agresifitas pajak, return on asset dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang simultan dengan CSR. Sehingga apabila konsumsi obat-obatan masyarakat lebih meningkat untuk melindungi diri dari serangan covid-19, tentu saja akan memberikan dampak profit perusahaan yang meningkat serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan lebih diperhatikan, agar tidak menjadi sorotan publik dan membangun citra yang baik untuk perusahaan.

Agresifitas pajak tidak terlalu signifikan mempengaruhi *corporate social responsibility*, ini dikarenakan rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sektor industri dasar dan kimia menurut standart GRI. Oleh karena itu, semakin tinggi atau rendah agresifitas pajak yang dilakukan perusahaan saat pandemi covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Return on asset tidak terlalu signifikan mempengaruhi *corporate social responsibility*, dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjamin tingkat pengungkapan CSR perusahaan tinggi juga. Hal ini bisa diperhatikan dari salah satu contohnya, yaitu perusahaan dibidang kesehatan yang semestinya akan mengalami peningkatan profitabilitas dimasa pandemic saat ini, namun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan tetap seperti sebelum adanya pandemi.

Ukuran perusahaan (Size) mempengaruhi corporate social responsibility secara signifikan, dikarenakan semakin besar perusahaan dan aset yang dimiliki akan berbeda pengungkapannya dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dimasa pandemi, akan lebih mengeluarkan biaya dan lebih sering melakukan kegiatan-kegiatan sosial dengan masyarakat untuk membangun citra positif di masyarakat. Tindakan ini diambil, untuk menghindari sorotan dari publik terutama dimasa pandemi covid-19.

Simpulan

Menurut penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan agresifitas pajak dan return on asset sama-sama tidak mempengaruhi CSR secara signifikan. Size atau ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility* secara signifikan. Serta, agresifitas pajak dan *return on asset* apabila diuji bersamaan dengan variabel ukuran perusahaan akan menunjukkan hasil positif atau signifikan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menggunakan data sekunder dengan artian hanya menggunakan data perusahaan yang terbatas dengan data yang diperlihatkan setiap laporan keuangan berbeda-beda. Data yang diperoleh tidak maksimum sehingga peneliti tidak bisa secara mendetail meneliti per variabel.

Saran

Bagi perusahaan diharapkan meningkatkan laporan tanggung jawab sesuai standart GRI dan tanggung jawab kepada masyarakat sesuai kesepakatan bersama, agar masyarakat lebih menghargai perusahaan dan lebih mudah diajak kerja sama.

Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan penelitian ini menjadi referensi penelitian yang memberikan beberapa pendapat yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Arifiyanto, M., D. A. (2017). Pengaruh Agresifitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhaimin, Mukhammad. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DER Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-JRA Vol. 08 No.09*. 104-120.
- Muzakki, M.R. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Oktaviana, N.E. dan Rohman, A. (2014). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility: Untuk Menguji Teori Legitimasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 03 No. 02. 1-12.
- Richardson, G. Dan R. Lanis. (2013). The Impact Of Board Of Director Oversight Characteristics On Corporate Tax Aggressiveness: An Emprirical Analysis. *Journal Of Accounting And Public Policy*, 32. Hal. 68-88
- Rifki, A. A., (2016). Pengaruh Agresifitas Pajak Terhadap Corporate Social



Responsibility Dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Skripsi*. Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Malang.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Wardani, Rr. Purwita. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.14. No.1.

Widodo, Andreas. (2020). Pengaruh COVID-19 terhadap Industri Kimia Nasional. Webinar, MTK TK UNPAR. <https://unpar.ac.id/pengaruh-covid-19-terhadap-industri-kimia-nasional/>. Diunduh pada 25 Oktober 2021.

Yoehana, M. dan Harto, P. (2013). Analisis Pengaruh CSR terhadap Agresifitas Pajak (Study Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011). *E-journal Undip*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Semarang.

Rina Sholicha*) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

Budi Wahono)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Arini Fitria Mustapita*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA